

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kemauan dan tekad siswa untuk mengetahui PAK menjadi faktor pendorong utama motivasi belajar sehingga dengan tekun mengikuti pembelajaran PAK di kelas. Selain itu siswa termotivasi karena adanya sikap dan keteladanan guru PAK yang selalu mendorong siswa dan menunjukkan cara belajar yang baik serta. Siswa juga termotivasi dengan sikap guru PAK yang selalu menilai dan mengembalikan tugas siswa sambil mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas yang lebih baik.

Pengaruh motivasi belajar siswa telah mendorong siswa lebih giat belajar sehingga siswa memperoleh prestasi di atas kriteria ketuntasan minimal pembelajar an PAK.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dari motivasi belajar murid terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Kristen murid SD Negeri 279 Taba Kecamatan Walenrang Timur hal ini dibuktikan dengan tingkat pencapaian prestasi belajar rerata 7,9 di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang hanya sebesar 6,8.

Dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar semakin tinggi prestasi belajar Pendidikan Agama Kristen murid SD Negeri 279 Taba kecamatan Walenrang Timur kabupaten Luwu.

1. Motivasi belajar memengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Kristen murid SD Negeri 279 Taba Walenrang Timur, sebaiknya guru terus mengupayakan peningkatan motivasi belajar murid dengan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan menantang murid untuk mengeksplorasi pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Agar motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen murid sekolah dasar maka perlu mengupayakan ketersediaan sumber-sumber pembelajaran berupa buku penunjang dan alat peraga yang memadai untuk proses belajar belajar di kelas.
3. Perlunya peningkatan kemampuan dan keterampilan guru Pendidikan Agama Kristen di sekolah melalui pelatihan/diklat baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun gereja.
4. Guru Pendidikan Agama Kristen di sekolah perlu mengembangkan metode pembelajaran, teknik penyajian materi yang lebih bervariasi sehingga anak tidak bosan mempelajari Pendidikan Agama Kristen.
5. Diharapkan Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja perlu mendorong guru Pendidikan Agama Kristen di sekolah mengupayakan kualitas pembelajaran dengan menyelenggarakan pelatihan atau pendampingan bagi guru-guru dalam menggali dan menemukan sumber-sumber pembelajaran yang ada di sekitarnya untuk dimanfaatkan dan membantu untuk memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.